

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis sajikan mengenai ringkasan dari beberapa pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya dengan judul “Teori Dasar Belajar Perspektif al Qur an Surat al Nah}l Ayat 78”, serta sekaligus merupakan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan ini. Begitu juga penulis sajikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kedepan bagi pendidik, lembaga pendidikan, serta bagi peneliti yang selanjutnya.

A. Simpulan

Merujuk kembali pada rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab pertama, bahwa dalam penelitian mengenai teori dasar pembelajaran perspektif al Qur an surat al Nah}l ayat 78 dapat diambil kesimpulan:

1. Isi kandungan al Qur an surat al Nah}l ayat 78 adalah tentang perkembangan manusia, yaitu bahwa manusia pada awal penciptaanya tidak mengetahui sesuatu apapun, kecuali dalam keadaan fitrah. Kemudian Allah SWT memberikan anugerah berupa adanya pendengaran, penglihatan dan juga akal/hati nurani sebagai perangkat utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga dengan semua potensi itu manusia dapat membentuk pribadi yang baik sesuai dengan tujuan diciptakannya.
2. Teori dasar belajar yang ada dalam al Qur an surat al Nah}l ayat 78 adalah bahwa perkembangan manusia/peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan merubah tingkah laku mereka, yang sebelumnya mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun, dapat dipengaruhi oleh persepsi potensi indera yang dimiliki oleh mereka dari stimulus yang ada di lingkungan, yaitu pendengaran, penglihatan dan juga hati. Pendengaran sebagai pembentuk pengetahuan yang mendominasi pada tujuan ranah kognitif. Penglihatan sebagai pembentuk pengetahuan yang mendominasi pada tujuan ranah psikomotor dan kognitif. Dan adanya potensi akal/hati nurani dalam hal ini sebagai penentu dalam membentuk pribadi yang memiliki karakter yang baik.

3. Teori yang ada dalam surat al Nah}l ayat 78 memiliki relevansi dengan salah satu teori yang sudah ada yang digagas oleh para psikolog, yaitu lebih cenderung relevan pada teori humanisme. Letak kesamaan pada kedua teori tersebut adalah pada penentuan dalam membentuk karakter siswa yaitu tidak hanya dari kognitif saja melainkan beberapa aspek terkait yang dimiliki oleh seorang peserta didik, yang meliputi aspek afektif dan juga psikomotorik, akan tetapi pada teori ini lebih cenderung menekankan pada hasil afektif, sikap/tingkah laku pribadi seseorang dalam menentukan arah hidupnya. Aspek kognitif, dari ayat tersebut, dimunculkan dari hasil pendengaran dan juga pengamatan seorang siswa segala informasi yang disampaikan oleh seorang pendidik. Aspek afektif, dimunculkan dari hasil penentuan dari akal dan hati dalam membedakan baik dan buruknya suatu informasi yang akan mengekspresi pada perilaku seorang peserta didik. Aspek psikomotorik, dimunculkan dari hasil pengamatan seorang peserta didik segala informasi yang diterimanya, sehingga dari hasil pengamatan ini, peserta didik mampu mengimitasi (menirukan), memanipulasi, mendemonstrasikan pada pengalaman nyata.

B. Saran-Saran

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti akan memberikan saran bagi :

1. Peserta Didik

Dari teori belajar yang ada dalam al Qur an surat al Nah}l ayat 78, diharapkan seorang peserta didik mampu memahami dan melaksanakan pembelajaran sesuai teori yang ada dengan baik agar tercipta suasana dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Pendidik

Pendidik merupakan informator ilmu pengetahuan dalam pembelajaran. Diharapkan mampu menyadarkan peserta didik mengenai teori yang ada, juga harus memiliki wawasan yang luas dalam ilmu pengetahuan dan cara penyampaiannya kepada peserta didik, agar dapat meningkatkan

profesionalitas seorang guru dan hasil yang maksimal yang dapat dirasakan oleh para peserta didik guna mewujudkan kualitas dan kuantitas Pendidikan Agama Islam kedepan.

3. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan sebagai wahana di mana terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan prosedur mengenai teori dasar pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pendidik dan para peserta didik sebagai hasilnya, yang akan dilaksanakan dalam pendidikan.

4. Peneliti

Hasil dari analisis tentang konsep teori dasar belajar dalam al Qur'an surat al Nah}l ayat 78 ini, perlu perkembangan lebih lanjut, maka dari itu diharapkan ada peneliti baru yang mengkaji ulang dan secara mendalam dari hasil penulisan ini.

C. Penutup

Dengan ucapan syukur alh}amdulilla>h, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, semua ini tidak lain adalah karena adanya petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak sekali kekurangan dan ketidak sempurnaan, karena itu, masih diperlukan kajian dan penelitian yang lebih mendalam, seraya mengharapkan saran inovatif dan kritik konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca. Semoga kita selalu dalam naungan ridha-Nya, A>mi>n.